

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN AKUN BELAJAR.ID  
DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

**Ariana Setyo Sejati<sup>1</sup>, Laila Ngindana Zulfa<sup>2</sup>, Nur Rois<sup>3</sup>**

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam  
Universitas Wahid Hasyim Semarang, Indonesia

***Abstract***

*The launch of belajar.id account which is expected to help learning activities, but in reality there are still many schools that do not activate a learning.id account and do not use the facility as well as possible. SMPN 1 Mranggen is one of the schools in Demak Regency where most of the educators, teaching staff and students have activated a learning.id account. The formulation of this research is to find out how the preparation, process and results of the Implementation of the Use of Learning Accounts. Id in Distance Learning in Islamic Religion and Moral Education Subjects at SMPN 1 Mranggen. The purpose of this study was to describe the preparation, process and results of the implementation of the Implementation of the Use of Learning Accounts. Id in Distance Learning in Islamic Religion and Character Education Subjects at SMPN 1 Mranggen. This research is a phenomenological qualitative research. The data in this study were obtained from observations, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the application of learning accounts. en for distance learning in the subject of PAI and good manners in the subjects of PAI and manners at SMPN Mranggen are (1) the implementation of the belajar.id account has been carried out at SMP N 1 Mranggen according to the plan. The plan begins by forming a special team that handles belajar.id accounts, (2) In implementing distance learning on PAI subjects, educators and students have taken advantage of the features contained in the learning.id account, (3) Constraints The problem faced in implementing the belajar.id account implementation for educators is the lack of mastery of knowledge about the use of information technology, while for students the obstacles are caused by a weak internet signal, limited internet quota, and student mastery in utilizing features.*

***Kata Kunci:*** Implementation, Akun belajar.id, Distance Learning, PAI

### Abstrak

Peluncuran akun belajar.id yang diharapkan dapat membantu kegiatan pembelajaran, namun kenyataannya masih banyak sekolah - sekolah yang tidak mengaktifkan akun belajar.id dan tidak mempergunakan fasilitas tersebut sebaik mungkin. SMPN 1 Mranggen adalah salah satu sekolah di Kabupaten Demak yang sebagian besar pendidik, tenaga pendidik dan peserta didiknya telah mengaktifkan akun belajar.id. Rumusan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persiapan, proses dan hasil Implementasi Penggunaan Akun Belajar.Id Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Mranggen . Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan persiapan, proses dan hasil pelaksanaan Implementasi Penggunaan Akun Belajar.Id Dalam Pembelajaran Jarak jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Mranggen. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif fenomenologis,. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akun pembelajaran. id untuk pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti yang baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di SMPN Mranggen adalah (1) pelaksanaan akun belajar.id telah dilaksanakan di SMP N 1 Mranggen sesuai dengan rencana. (2) Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pendidik dan siswa telah memanfaatkan fitur- fitur yang terdapat pada akun learning.id, (3) Kendala Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan implementasi akun learning.id bagi pendidik adalah kurangnya penguasaanpengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan bagi siswa kendalanya disebabkan oleh sinyal internet yang lemah, kuota internet yang terbatas, penguasaan siswa dalam memanfaatkan fitur.

**Kata Kunci:** Implementasi, Akun belajar.id, Pembelajaran jarak Jauh, PAI

### A. PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* telah melanda dunia selama dua tahunan ini. Semua aspek dalam kehidupan manusia terdampak oleh kondisi ini. Demikian pula dengan dunia pendidikan. Proses pembelajaran menerima pengaruh yang sangat besar sehingga sempat terhenti selama beberapa waktu.

Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran di Indonesia. Pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan, dan orang tua harus mampu beradaptasi dengan keadaan ini. Proses pembelajaran pada masa ini mengalami penurunan yang sangat tinggi yang berhubungan dengan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajarannya. Meskipun demikian pendidik tidak boleh menyerah terhadap pandemi ini kegiatan pembelajar harus tetap dilaksanakan. Baik pendidik

maupun peserta didik harus tetap bersemangat dalam mencari ilmu, karena Allah telah memberikan kepada kita, berupa akal yang sehat. Sangat merugilah orang-orang yang tidak mempergunakan akal yang sehat itu untuk mencari dan mencintai ilmu, dan Allah juga berjanji akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.*<sup>1</sup>

Fasilitas yang diberikan oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas pembelajaran selama Covid-19 antara lain seperti bantuan kuota untuk pelajar, pemberian akun belajar.id yang mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan akun yang lainnya, yang memudahkan kita untuk mengakses berbagai macam aplikasi untuk kegiatan pembelajaran.

Pandemi Covid-19 mempengaruhi proses belajar, yang semula tatap muka setiap harinya beralih menjadi pembelajaran dengan sistem Blended Learning. Pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dengan jarak jauh dengan memanfaatkan berbagai macam media dan teknologi. Model pembelajaran ini dapat menjadi pilihan apabila pendidik ingin menciptakan pembelajaran yang

---

<sup>1</sup> La Ode Yarfin, S. (2020). Pendidikan Akhlak Pada Anak Tunalaras Di Sekolah Luar Biasa Prayuwana Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 68-85.

berpusat pada siswa dengan melatih peserta didik menjadi mandiri dalam mengakses sumber belajar dan meningkatkan keterampilan teknologinya.<sup>2</sup>

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional (SISDIKNAS), yang dimaksud dengan Pendidikan Jarak jauh (PJJ) adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi informasi dan media lainnya.<sup>3</sup>

Ada beberapa faktor penting yang harus diperhatikan, agar sistem pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik, yaitu perhatian, percaya diri pendidik, pengalaman, mudah menggunakan peralatan, kreatif menggunakan alat, dan menjalin interaksi dengan peserta didik. Pada Pembelajaran jarak jauh mereka bertanggungjawab pada dirinya masing-masing peserta didik adalah pusat dari pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran Jarak Jauh menuntut pendidik harus mampu memanfaatkan berbagai macam media digital untuk menyelenggarakan kelas online. Pendidik juga harus mampu membuat pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif sehingga motivasi siswa tetap tinggi.

Tugas pendidik memang sangat besar, disamping mengajar juga mendidik, menjadi pendidik bukanlah hal yang mudah, bukan saja harus menguasai materi dan menyampaikan materi kepada peserta didik, tapi mereka harus memiliki berbagai macam ketrampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik pendidik dan masih banyak lagi yang harus dikuasai oleh pendidik.<sup>4</sup>

Selain pendidik harus mempunyai motivasi yang tinggi agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, meskipun pelaksanaannya harus melalui jarak jauh, peserta didik juga harus tetap mempunyai motivasi belajar yang tinggi pula. Motivasi belajar peserta didik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran,

---

<sup>2</sup> Kemendikbudristek, *Akun Pembelajaran*, <https://belajar.id/>, 2020, Diakses pada 20 Desember 2021.

<sup>3</sup> Nasional, I. D. P. (2003). Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

<sup>4</sup> Aslamiyah, S. S., Ag, S., & Lamongan, F. A. I. U. I. (2016). Profesionalisme guru dalam Perspektif islam. *Jurnal Akademika*, 10(2), 180.

dengan motivasi yang tinggi, keinginan peserta didik untuk mempelajari sesuatu, yang semula tidak tahu menjadi tahu akan semakin meningkat dan hal ini menunjukkan proses pembelajaran telah berhasil,

Kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arahan kegiatan belajar secara benar, lebih dari itu dengan motivasi seseorang akan mendapatkan pertimbangan - pertimbangan positif dalam kegiatan belajarnya. Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam belajar karena: (1) motivasi memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan-kegiatannya; (2) motivasi-motivasi perbuatan sebagai pemilih dari tipe kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya; (3) motivasi memberikan petunjuk pada tingkah laku.<sup>5</sup>

Dalam pembelajaran jarak jauh, selain pendidik, peserta didik, orang tua pun sangat berperan tinggi guna tercapainya tujuan pembelajaran, orang tua bukan pendidik terlatih dan diminta untuk mengambil tugas yang menantang, sementara mereka juga berurusan dengan tugas dan tuntutan lain di rumah. Mereka akan membutuhkan banyak bimbingan dan dorongan dari pendidik.<sup>6</sup>

Dalam pembelajaran jarak jauh, penyampaian materi sering menggunakan metode E-Learning. E-learning merupakan metode penyampai yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh. E-Learning dapat dipahami sebagai metode penyampai dengan komputer dan memanfaatkan teknologi internet serta pemrograman yang memungkinkan para peserta didik mampu untuk berinteraksi dengan bahan-bahan pelajaran melalui chat room (ruang komunikasi).

Salah satu fasilitas dari pemerintah guna meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh adalah adanya pemberian akun belajar.id yang memuat nama akun (user id) dan akses masuk akun (password) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Akun belajar.id ini dapat digunakan oleh peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan sebagai akun untuk mengakses layanan / aplikasi pembelajaran berbasis elektronik.

---

<sup>5</sup> Elvianasti, Mega. *Modul Belajar dan Pembelajaran*. Modul Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (2019)

<sup>6</sup> Sidik, Henry. *Panduan pembelajaran jarak jauh bagi guru selama sekolah tutup dan pandemi covid-19 dengan semangat merdeka belajar*. Dari website: [https://www.mashenry.com/2020/06/panduan-pembelajaran-jarak-jauh-bagi-guru-selama-covid19\\_23.html](https://www.mashenry.com/2020/06/panduan-pembelajaran-jarak-jauh-bagi-guru-selama-covid19_23.html)

Dengan menggunakan akun belajar.id, kita akan mendapatkan fasilitas seperti materi dan informasi dari Kemendikbud. Materi pembelajaran ini akan dikirim ke alamat pos elektronik akun pembelajaran, akun belajar.id juga akan digunakan untuk mengakses aplikasi resmi Kemendikbud, akun belajar.id akan menjadi salah satu jalur resmi Kemendikbud ke peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.

Meskipun saat ini pemerintah telah memberikan kemudahan untuk kegiatan pembelajaran dengan memberikan akun belajar.id kepada pendidik dan peserta didik, dan tenaga kependidikan namun masih banyak dari mereka yang belum memanfaatkannya dengan baik, masih banyak yang belum mengetahui kelebihan dari akun belajar.id ini, sehingga banyak dari mereka yang belum mengaktifkan akun pembelajarannya atau mereka sudah mengaktifkan akun belajar.id tetapi tidak menggunakan fasilitas tersebut secara maksimal. Beberapa operator sekolah dibawah naungan Kemendikbud banyak yang sudah mendownload akun belajar. id, hanya saja banyak sekolah yang warganya tidak segera mengaktifkan akun tersebut, karena kurangnya sosialisasi, sehingga banyak dari mereka yang tidak tahu cara mengaktifkan dan cara memanfaatkan fasilitas tersebut.

Berdasarkan hasil latar belakang masalah diatas, peneliti melakukan rumusan masalah penelitian yang meliputi :

1. Bagaimana persiapan Implementasi Penggunaan Akun Belajar.Id Dalam Pembelajaran Jarak jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Mranggen ?
2. Bagaimana proses Implementasi Penggunaan Akun Belajar.Id Dalam Pembelajaran Jarak jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Mranggen ?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan Implementasi Penggunaan Akun Belajar.Id Dalam Pembelajaran Jarak jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Mranggen ?

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun , tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan persiapan pelaksanaan Implementasi Penggunaan Akun Belajar.Id Dalam Pembelajaran Jarak jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Mranggen.
2. Mendeskripsikan proses Implementasi Penggunaan Akun Belajar.Id Dalam Pembelajaran Jarak jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Mranggen.
3. Mendeskripsikan hasil pelaksanaan Implementasi Penggunaan Akun Belajar.Id Dalam Pembelajaran Jarak jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Mranggen.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (Field Research), Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Mranggen. Dilihat dari tujuannya, maka penelitian ini adalah penelitian untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya yang terjadi di lapangan.<sup>7</sup>

Penelitian ini mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam mengumpulkan data di lapangan. Pada waktu di lapangan peneliti membawa catatan, setelah pulang ke rumah, barulah peneliti menyusun catatan lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, Peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan dilakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori.

Subyek Penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber dalam penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pendidik, peserta didik

---

<sup>7</sup> Faik, Ngabdul. (2015). *Pandangan Masyarakat Petani Nira terhadap Peran Guru Agama Islam Studi Kasus pada Masyarakat Petani di Desa Kalipoh Kecamatan Ayah Kebumen*. Skripsi: Pendidikan agama islam.

husus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan tenaga pendidik yang menangani akun pembelajaran.<sup>8</sup>

Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada objek penelitian ini diperlukan pengamatan secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Obyek penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pelaksanaan Implementasi Akun belajar.id dalam pembelajaran jarak jauh di SMPN 1 Mranggen.

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka-angka. Data yang dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Data adalah segala informasi mengenai variabel yang akan diteliti berdasarkan sumbernya.

- 1) Data Primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber informannya adalah peserta didik, pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, tenaga kependidikan yang menangani akun belajar.id.<sup>9</sup>
- 2) Data Sekunder, adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Biasanya diambil melalui dokumen atau data data dari instansi terkait yang diteliti.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh peneliti melalui data kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan obyek

---

<sup>8</sup> Asror, Chozin (2009). *Analisis Kesalahan Menerjemahkan Bahasa arab ke Bahasa Indonesia Siswa kelas X MAN Wonokromo Yogyakarta*. Skripsi: Pendidikan Bahasa Arab

<sup>9</sup> Faizti, Nurfadhela, 2021, *Mengenal Macam-Macam Analisis Data Kualitatif Dalam penelitian* Diambil dari : <https://www.duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>. 20Desember 2021

<sup>10</sup> Koiriyah, Nur Anissatun *Implementasi Metode Daring ( E-Learning ) Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Semarang* (Skripsi), Semarang: Fakultas Agama Islam UNWAHAS, 2021.

penelitian. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dengan oservasi, peneliti akan mengetahui keadaan di lapangan (sekolah) untuk menganalisis tentang Implementasi Penggunaan Akun Belajar.Id Dalam Pembelajaran Jarak jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Mranggen.<sup>11</sup>

b. Wawancara

Wawancara mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar, tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga, agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara dengan tujuan untuk mempermudah peneliti mendapatkan data yang mendalam dan terperinci dengan mengembangkan pertanyaan tentang implementasi akun belajar.id pada pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang berasal dari informan yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan peserta didik.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasai ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk menggali data yang berhubungan dengan Implementasi Penggunaan Akun Belajar.Id Dalam Pembelajaran Jarak jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Mranggen.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> Chaesar, Apriliani. (2020). *Upaya Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi Dalam Mewujudkan Madrasah Adiwiyata*. Skripsi: Manajemen Pendidikan Islam.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi penggunaan akun belajar.id dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, diperlukan peranan dari pendidik dan kurikulum sekolah.<sup>13</sup> Dilihat dari aspek komunikasi menunjukkan terdapat kendala dalam pelaksanaan sosialisasi akun belajar.id pada peserta didik, khususnya dalam melakukan perubahan pengaturan di HP untuk mengubah akun pribadi menjadi akun belajar.id, sehingga mengakibatkan peserta didik tidak dapat bergabung atau tidak bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh sehingga berakibat, kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh pendidik dan keterlambatan dalam pengumpulan tugas. Kurangnya pengawasan langsung dari pendidik menjadikan hasil belajar peserta didik menjadi menurun. Hal ini disebabkan karena covid 19 yang menyebabkan pergerakan manusia terbatas, sehingga untuk memberikan penjelasan secara detail dan pelatihan intensif akun belajar.id membutuhkan bentuk sosialisasi yang sering dan mendalam. maka dampaknya sangat sulit diukur parameternya, baik dari sisi perencanaan, proses maupun evaluasinya.

Aspek sumber daya membawa peranan yang sangat besar dalam keberhasilan suatu implementasi. Dari segi sumber daya peneliti menganalisis dari sumber daya pelaksanaan Implementasi penggunaan akun belajar.id dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah cukup baik, meskipun ada beberapa kekurangan dari pendidik dan peserta didik.<sup>14</sup> Penguasaan teknologi informasi pada pendidik masih perlu ditingkatkan. Pendidik perlu mengeksplorasi fitur-fitur yang terdapat dalam akun belajar.id. Selama dalam kegiatan penelitian, peneliti melihat pendidik hanya memanfaatkan fitur google classroom, google form, google meet dan google drive. Untuk pemanfaatan google drive belum digunakan secara maksimal. Untuk peserta didik ada beberapa yang kesulitan dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada di HP dan untuk wali murid ada

---

<sup>13</sup> Koiriyah, Nur Anissatun *Implementasi Metode Daring ( E-Learning ) Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Semarang* (Skripsi), Semarang: Fakultas Agama Islam UNWAHAS, 2021

beberapa orang tua peserta didik yang kurang menguasai aplikasi yang ada di HP sehingga terkadang peserta didik kesulitan karena tidak ada yang membantu di dalam keluarganya, saat proses pembelajaran jarak jauh. Untuk peserta didik sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam pengaturan di HP untuk merubah akun pribadi menjadi akun belajar.id. Selain itu kuota internet habis, kendala sinyal dan kemampuan siswa dalam menggunakan fitur-fitur yang terdapat dalam akun belajar.id. Peserta didik yang mengalami kendala kerusakan di HP, bisa bekerja sama dengan temannya atau menggunakan HP orang tua maupun saudaranya. Pembelajaran jarak jauh menggunakan akun belajar.id juga membawa dampak positif bagi pendidik maupun peserta didik. Pembelajaran jarak jauh memberikan manfaat seperti mempermudah interaksi pengajar dengan siswa, maupun interaksi siswa dengan siswa lainnya. Siswa juga dapat mengakses materi pelajarannya, dan mengerjakan tugas yang diberikan.<sup>15</sup>

Peneliti menganalisa mengenai disposisi yang telah dilakukan oleh kurikulum SMPN 1 Mranggen yang mempunyai semangat dan keinginan yang kuat dalam melaksanakan implementasi akun belajar.id. Hal ini dapat dilihat dari semua pendidik, tenaga pendidik telah mengaktifkan dan memanfaatkan akun belajar.id pada pembelajaran jarak jauh. Untuk pendidik yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga memanfaatkan akun belajar.id untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh, sedangkan untuk peserta didik dari hasil observasi yang peneliti lihat melalui google classroom milik pendidik, masih ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas atau gabung di kegiatan pembelajaran jarak jauh. Salah satu penyebabnya, karena kurangnya pengetahuan peserta didik dalam mengubah pengaturan di HP untuk merubah akun pribadi menjadi akun belajar.id. dan peserta didik juga sering lupa password akun belajar.id. Peserta didik tidak segera menghubungi tim akun belajar.id untuk memintanya melakukan reset password.

---

<sup>14</sup>Data dokumentasi, *Pengelola Akun Belajar.Id* Kabupaten Demak, [https://datastudio.google.com/u/0/reporting/caa6b143-78e5-4163-8494-ee809d822b1e/page/p\\_m5bo6mcepc](https://datastudio.google.com/u/0/reporting/caa6b143-78e5-4163-8494-ee809d822b1e/page/p_m5bo6mcepc), Diakses pada 20 Desember 2021

<sup>15</sup> Rosidah, Ati, 2022, *Akun Belajar.id vs Akun Google Pribadi*. Diambil dari ,<https://lpmpdki.Kemendikbud.go.id/akun-belajar-id-vs-akun-google-pribadi>. (22 Januari 2022)

Struktur birokrasi implementasi akun belajar.id di SMPN 1 Mranggen terlihat sudah baik karena memiliki kejelasan dan kepastian. Hal ini dapat dilihat dari segi delegasi dan kewenangan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang ditangani secara baik dengan pembagian porsi tanggung jawab, mulai dari tingkat kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tim pengembang sekolah, tenaga kependidikan, wali kelas dan pendidik, semuanya bahu-membahu saling bekerja secara profesional.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa dalam Implementasi penggunaan akun belajar.id dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Mranggen, sudah berlangsung dengan baik dilihat dari aspek komunikasi, sumber daya, disposisi dan birokrasi juga berjalan cukup lancar. Semua pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sudah menggunakan akun belajar.id. dan dengan menggunakan akun belajar.id, pendidik sangat terbantu sekali, khususnya dalam pemanfaatan google drive, dimana semua data siswa dapat tersimpan semuanya di dalam google drive akun belajar.id. Sedangkan untuk siswa, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan akun belajar.id, juga sangat membantu, misalnya dalam diskusi menggunakan google meet, meskipun mereka tidak bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh, tetapi mereka dapat melihat hasil rekaman dari google meet. Meskipun Implementasi penggunaan akun belajar.id dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah baik, namun masih ada yang perlu peningkatan dalam pengawasan, evaluasi serta pendampingan bagi peserta didik dalam menggunakan fitur yang terdapat dalam akun belajar.id sehingga tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dan dari hasil analisis yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Persiapan implementasi penggunaan akun belajar.id dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Mranggen sudah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh kurikulum dan pendidik yang mengampu mata pelajaran pendidikan Agama

Islam dan Budi Pekerti. Hal ini bisa dilihat dari semua siswa sudah mengaktifkan akun belajar.id dan pendidik dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh sudah menggunakan fitur-fitur yang terdapat dalam akun belajar.id, meskipun saat ini hanya 4 fitur yang digunakan, antara lain google meet, google classroom, google drive dan google form. Untuk strategi yang dilakukan pendidik dalam pembelajaran jarak jauh adalah menyampaikan inti materi saja agar peserta didik tidak bosan dan peserta didik lebih mudah dalam memahami pesan yang disampaikan oleh pendidik melalui fitur-fitur google meet atau pun google classroom.

2. Proses Implementasi akun belajar.id pada pembelajaran jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Mranggen, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya antara lain pendidik, belum memanfaatkan secara maksimal fitur-fitur yang terdapat dalam akun belajar.id, sehingga terkadang peserta didik merasa jenuh dalam pembelajaran jarak jauh. Sedangkan kendala yang dihadapi peserta didik dalam implementasi akun belajar pada pembelajaran jarak jauh adalah sinyal internet yang lemah, kuota habis, kurangnya pemahaman siswa dalam menggunakan fitur-fitur yang dipergunakan oleh pendidik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan beberapa peserta didik kesulitan dalam merubah pengaturan pada HP mereka dalam merubah akun pribadi menjadi akun belajar.id, yang mengakibatkan mereka mengalami kendala dalam pengerjaan dan pengumpulan soal-soal yang terdapat pada google classroom atau google drive.
3. Hasil implementasi penggunaan akun belajar.id dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Mranggen membawa dampak positif bagi pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. Pengetahuan mereka mengenai teknologi informasi dan komunikasi semakin meningkat, mereka dituntut untuk mampu mengaktifkan dan memanfaatkan akun belajar.id untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh agar pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kelebihan akun belajar.id bagi pendidik salah satunya adalah memudahkan pendidik dalam melakukan penyimpanan tugas-tugas peserta didik.

Dengan menggunakan akun belajar.id, ruang penyimpanan tidak mengalami kendala, yaitu tanpa batas, sehingga pendidik mudah dalam melakukan pemantauan dan penilaian terhadap peserta didiknya. Implementasi akun belajar.id ini juga membawa manfaat bagi peserta didik salah satunya yaitu bagi peserta didik yang tidak dapat mengikuti google meet saat kegiatan pembelajaran, bisa melihat rekaman kegiatan pembelajaran yang tidak dapat diikutinya, sehingga siswa tidak tertinggal dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, Jakarta: BumiAksara, 2021.
- Ali, Muhammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 2016.
- Alim Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011,
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2009.
- Al-Qur'an Digital, QS Al-Mujadalah ayat 11, <https://www.merdeka.com/quran/al-mujadalah/ayat-11>, Diakses pada 3 Januari 2022.
- Belajar , Rumah, *Panduan Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam BDR*, Jakarta: Pusdatin Kemendikbud, 2020.
- Data dokumentasi, *Pengelola Akun Belajar.Id Kabupaten Demak*, [https://datastudio.google.com/u/0/reporting/caa6b143-78e5-4163-8494-ee809d822b1e/page/p\\_m5bo6mcepc](https://datastudio.google.com/u/0/reporting/caa6b143-78e5-4163-8494-ee809d822b1e/page/p_m5bo6mcepc), Diakses pada 20 Desember 2021
- Daryanto dan Karim Syaiful, *Pembelajaran Abad 21*, Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Derajat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- DITJEN GTK, *Panduan Pembelajaran Jarak jauh*, Kemendikbud, 2020.
- Faizti, Nurfadhela, 2021, *Mengenal Macam-Macam Analisis Data Kualitatif Dalam penelitian* Diambil dari : <https://www.duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>. 20 Desember 2021
- Haryono Setiyadi, et.all, 2021, *Implementasi Google Suite For Education Untuk Peningkatan Proses Belajar Mengajar Di Era Pandemi Covid 19 Di SMPN 2 Surakarta*, \_ Prosiding PKM-CSR, Vol. 4, e-ISSN: 2655-3570. Diambil dari : <http://prosiding-pkmsr.org/index.php/pkmsr/article/view/1242> . (20 Desember 2021)
- Hikmawati, Fenti , *Metode Penelitian*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Jakarta: GP Press, 2009.
- Kaharudin, 2021 *Paparan Best Practice Implementasi Pemanfaatan TIK dan Teknologi Terkini untuk Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Inovasi dan Riset Akademik. ,\_Vol.2 No.8 2021. ISSN: 2745-6056 | e-ISSN: 2745-7036.

Diambil dari :  
<https://www.ahlimedia.com/jurnal/index.php/jira/article/download/210/192>. (20  
Desember 2021)

Kemendikbudristek, *Akun Pembelajaran* , <https://belajar.id/>,\_2020, Diakses pada 20  
Desember 2021.

Koiriyah, Nur Anissatun *Implementasi Metode Daring ( E-Learning ) Dalam  
Pembelejaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Islam Terpadu Insan  
Cendekia Semarang* (Skripsi), Semarang: Fakultas Agama Islam UNWAHAS,  
2021

Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* Bandung: Remaja  
Rosdakarya, 2016.

Majid Abdul , dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja  
Rosdakarya, 2005.

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya  
Ofset, 2019.

Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,  
2013

Paparan Sejen, *Akun pembelajan Untuk Mengakses Aplikasi Pembelajaran* ,Kementrian  
Pendiidkan dan Kebudayaan, 2020.

Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi  
Kebijakan*, Jakarta : Bumi Aksara ,1991

Salinan Peraturan Sekretaris Jendral No 18, Jakarta:2020.

Soekartawi, *Prinsip Dasar E-Learning: Teori Dan Aplikasinya Di Indonesia*, Jurnal  
TEKNODIK, Edisi No.12/VII , Oktober,2003.

Rosidah, Ati, 2022, Akun Belajar.id vs Akun Google Pribadi. Diambil dari  
<https://lpmpdki.Kemendikbud.go.id/akun-belajar-id-vs-akun-google-pribadi>. (22 Januari  
2022)

Rahardjo Mudjia, 2010 *Triangulasi dan Penelitian Kualitatif*, [https://www.uin-  
malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif](https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif). Diakses pada 27  
Januari 2022.

Sugiono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,  
Bandung: Alfabeta, 2016.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja  
Rosdakarya, 2017.

Simanihuruk, Lidia, dkk. *E-Learning: Implementasi, Strategi, dan Inovasinya*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019, hlm 18.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persana, 2011.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.

Taher, Arifin *Kebijakan Publik Dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Bandung : Alfabeta, 2015.

Usman, Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo, 2002.

Wahab, S. A., *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Penyusunan*

*Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.

Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadani 1993.